

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA ASET PADA KANTOR SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN TEBO

Merti Megawaty¹, Lailyn Puad², Abdul Matin³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah Email: ¹mertimegawaty1@gmail.com, ²lailynfuad@gmail.com

Abstract: Assets are sources owned by the agency, namely in the form of movable goods, consumables, and disposable goods, asset data management at the Tebo Regency Regional Secretariat Office which still uses the archiving data collection system in the agenda book as a result the agenda book is torn, and data items are difficult to find so that the resulting data is ineffective and causes archives to accumulate in filing cabinets. The formulation of the problem in this thesis research is how to build a Web-based asset data management information system at the Tebo Regency Regional Secretariat Office.

Keywords: Information Systems, Web, HTML, and MySQL

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aset Merupakan semua sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh pihak instansi, dengan adanya aset yang dimiliki instansi pada kantor sekretariat daerah, pekerjaan dapat beroperasi dengan lancar. Maka perlu adanya sebuah manajemen asset yang dapat mengelola seluruh asset yang dimiliki.

Sistem Informasi pengelolaan data asset Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo yang masih menggunakan sistem pendataan pengarsipan pada buku agenda akibatnya buku agenda robek, dan data barang susah untuk dicari sehingga data yang dihasilkan tidak efektif dan menyebabkan arsip yang menumpuk pada lemari arsip.

Data asset yang ada pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo seperti barang habis pakai, barang elektronik, dan barang bergerak yang ada pada Kantor. Adanya sistem yang akan dibuat petugas dapat memiliki hak akses yang berhak melakukan pengelolaan terhadap data Aset. Data Aset tersimpan dengan baik didalam database, sehingga dapat diolah sesuai dengan kebutuhan terutama untuk membuat backup data.

Dari uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo dengan membuat judul Skripsi berjudul "Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo"

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Sistem Informasi Data Aset

Sistem informasi adalah suatu sistem suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi

operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi.

Menurut Bodnar Dan Hopwood "Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data kedalam bentuk informasi yang berguna". [1]

Menurut Rizaldi dan Syah (2019:375) "Sistem Informasi adalah suatu sistem yang mengelola data-data transaksi harian dalam suatu organisasi yang mendukung fungsi oprasional organisasi tersebut dalam menyusun kegiatan strategi untuk dapat bekerjasama dengan pihak luar melalui laporan-laporan yang diperlukan [2]. Menurut Sri Wahyuni dan Rifki Khoirudin pada Buku Pengantar Manajemen Aset (2020) Aset adalah "Segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimiliki baik oleh induvidu, perusahaan, maupun dimiliki pemerintah yang dapat dinilai secara financial [3]."

Menurut Sutedi (2009:29) "Pengertian aset secara umum adalah barang (thing) atau sesuatu barang (anything) yang mempunyai nilai ekonomi (economic value), nilai komersil (commercial value) atau nilai tukar (exchange value) yang dimiliki oleh badan usaha, instansi atau individu". Ada dua jenis aset yaitu aset berwujud (tangible) dan aset tidak berwujud (intangible). [4]

Sedangkan Menurut Siregar (2004:178) aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut benda yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak. Barang yang dimaksud meliputi barang tidak bergerak (tanah dan atau bangunan) dan barang bergerak baik berwujud maupun yang tidak berwujud yang tercakup dalam aktiva/kekayaan atau harta kekayaan dari suatu perusahaan, badan usaha, institusi atau individu perorangan. [5]



2.2. Pengelolaan Aset Tetap

Pengelolaan Aset Tetap (Barang Milik Daerah) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah Pasal 1 Ayat 28, Pengelolaan Barang Milik Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan kebutuhan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, pemusnahan, penilaian, pemindahtanganan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian. [6]

2.3. Aset Bergerak

Menurut Siregar (2004:178) barang bergerak adalah merujuk pada hak kepenilikan atas suatu benda bergerak di dalam bagian- bagian benda selain dari real estate (tanah dan bangunan secara fisik). Benda-benda tersebut dapat berwujud misalnya harta bergerak tidak berwujud, misalnya utang piutang dan hak paten. Benda bergerak yang berwujud mewakili kepemilikan dari benda- benda yang tidak melekat secara permanen pada tanah dan bangunan yang pada umumnya bersifat dapat dipindah-pindahkan ke tempat lain. [5]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode atan pembangunan program yang digunakan adalah pendekatan terstruktur. Pada pengembangan sistem dilakukan dengan modulmodul terstruktur. Dengan metode ini modul-modul akan mudah dicoba secara berpisah dan kemudian percobaan dapat dilakukan pada integrasi semua modul untuk meyakinkan bahwa interaksi antara modul telah berfungsi sebagaimana mestinya.

Metode penelitian merupakan proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian ini. Dalam pembuatan sistem ini Peneliti menggunakan metode pengembangan sistem yaitu waterfall. Menurut Sommerville, yaitu metode yang menggambarkan proses software development dalam aliran sequential.

3.2. Perancangan Aplikasi

3.2.1. Diagram Arus Data (Data Flow Diagram)

Diagram alur data digunakan untuk menggambarkan suatu system yang telah ada atau sistem yang baru yang telah dikembangkan dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut tersimpan.

3.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan hubungan *input* dan *output* antar sistem dan dunia luar (kesatuan luar), pemrosesan yang terjadi pada diagram konteks mewakili proses dari seluruh sistem. Diagram konteks dibawah ini akan menggambarkan bentuk aliran data dari dalam Sistem Informasi pengolahan data Aset di Kantor Sekretariat Tebo.



Gambar 1. Diagram Konteks

3.3. Perancangan Interface

1. Tampilan Form Login Admin

Halaman Login Admin digunakan Admin untuk masuk ke halaman Utama Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo Admin dapat masuk kehalaman melalui halaman ini. Adapun Halaman Tampilan Form Login dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Tampilan Form Login Admin

2. Tampilan Halaman Utama

Tampilan Halaman utama yang digunakan bagi pegawai untuk dapat mengelola data pada Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo Tampilan halaman utama dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:



Gambar 3. Halaman Utama



3. Tampilan Data Aset

Tampilan Data Aset merupakan menu untuk melihat data buku pada Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Data Aset

4. Tampilan Data Kendaraan Bermotor

Tampilan Halaman Data Kendaraan Bermotor untuk melihat data kendaraan bermotor Pada Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo Dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:



Gambar 5. Data Kendaraan Bermotor

5. Tampilan Mutasi Kendaraan Bermotor

Tampilan Halaman Mutasi Kendaraan Bermotor merupakan menu untuk melihat halaman mutasi kendaraan bermotor pada Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Mutasi Kendaraan Bermotor

6. Tampilan Data Tanah dan Bangunan

Tampilan Halaman Data tanah dan bangunan merupakan menu untuk menambahkan data tanah dan bangunan pada Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Data Tanah dan Bangunan

7. Tampilan Mutasi Tanah dan Bangunan

Tampilan Halaman Mutasi Tanah dan Bangunan merupakan menu untuk melihat halaman mutasi Tanah dan bangunan pada Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 8. Mutasi Tanah dan Bangunan

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

- 1. Pembangunan Sistem Informasi pengelolaan data Aset pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo sangat berguna untuk mempermudah dalam pencarian data dan penyimpanan data berupa database.
- Pembangunan Sistem Informasi pengelolaan data Aset pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo mempermudah dalam proses penginputan data, sehingga tidak terjadi redudansi.
- 3. Pembangunan Sistem Informasi pengelolaan data Aset pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tebo memberikan keamanan data, karena adanya batasan hak akses.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan, Deni., & Kunkun Nur Fauzi. (2013). Sistem Informasi Manajemen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Rizaldi, R., & Syah, A. Z. (2019). Monitoring Orang Tua Terhadap Pembayaran Uang Kuliah DanAbsensi Mahasiswa Berbasis SMS Gateway. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 6 (4), 374-380.
- [3] Wahyuni, Sri., & Rifki Khoirudin. (2020). Pengantar Manajemen Aset. Makassar: Nas Media Pustaka. 2020.
- [4] Sutedi, Adrian. (2009). Metode Penelitian Hukum, Sinar Grafika, Jakarta.
- [5] Siregar, Doli D. (2004). Manajemen Aset. Jakarta: Gramedia
- [6] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah Pasal 1 Ayat 28.



- [7] Marimi, Tanjung, dan Prabowo. 2006. Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Grasindo
- [8] Raymond dan Goerge. 2008. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Saelmba Empat
- [9] Aryo, Noor, dan Slamet. 2022. Fundamental KomputerEra Digital Masa Depan. Surabaya : Narotama University Press
- [10] Rusli, Saleh, dan Abdul. 2019. *Pemrograman Website PHP-MySQL Untuk Pemula*. Sulewesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- [11] Kurniawan, Mardiani dan Rahmansyah. 2013. Aplikasi Inventory Menggunakan Java NetBeans, Xampp dan iReport. Jakarta: Elex Media Komputindo
- [12] Haviluddin, Haryono, dan Rahmawati. 2016. Aplikasi Program PHP & MySQL. Samarinda: Mulawarman University Press

[13] Hidayatullah, Priyanto. 2016. *Pemrograman Web*. Bandung: Informatika

IDENTITAS PENULIS

Nama : Merti Megawaty, M.Kom

NIK/NIDN : 1008027601

TTL : Jambi, 08 Februari 1976 Pend.Terakhir : S2 (Bahasa Inggris) Bidang Keahlian : Bahasa Inggris

Nama : Lailyn Puad, M.Kom NIK/NIDN : 16.104/1017129001 TTL : Jambi/17 Desember 1990 Pend.Terakhir : S2 (Sistem Informasi) Bidang Keahlian : Ilmu Komputer

Nama : Abdul Martin NIM : 1801141